BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Dalam pembuatan identitas visual, cara berkomunikasi harus diperhatikan. Baik dari sisi budaya perusahaan, maupun dari sisi konsumen dan budaya berkomunikasi di lingkungan sekitar. Apabila hal ini tidak diperhatikan, yang terjadi adalah kegagalan dalam menyampaikan pesan dalam identitas visual. Komunikasi yang digunakan adalah sederhana, tradisional, segar, alami dan berkelanjutan. Mengingat konsep *coffee shop* ini menggunakan konsep etnik dan alami serta berkelanjutan yang merupakan representasi dari upaya untuk bertahan dan berkembang.

III.1.1.1 Pendekatan Verbal

Melihat kembali target audiens Roemah Kopi yang tidak hanya berasal dari kota Bandung saja, sangat tidak memungkinkan apabila menggunakan bahasa sunda. Dengan demikian, bahasa yang digunakan dalam menjelaskan keterangan identitas visual adalah bahasa Indonesia yang baik agar dapat dimengerti oleh semua orang.

III.1.1.2 Pendekatan Visual

Tampilan visual yang akan dimunculkan kedalam identitas visual Roemah Kopi adalah representasi dari konsep verbal, yaitu bersifat sederhana, tradisional, segar, alami, dan berkelanjutan. Unsur-unsur yang akan digunakan merupakan interpretasi dari konsep tersebut. Konsep ini diterjemahkan dalam beberapa pilihan unsur visual

diantaranya bentuk dasarnya yang dinamis, pemilihan karakter yang berkaitan dengan sifat sederhana, segar, alami, tradisional, dan berkelanjutan.

III.1.2 Strategi Kreatif

Untuk mendukung visualisasi identitas visual yang *ekspresif* dan tidak meninggalkan sisi tradisional dari konsep Roemah Kopi yaitu etnik. Dibuat elemen visual yang diperoleh dari hasil penyederhanaan bentuk yang diambil dari segi konsep Roemah Kopi yang menggunakan kursi-kursi etnik dan *daybed* tempo dulu. Hal inilah yang dimanfaatkan untuk menyusun bentuk identitas visual yang akan dibuat. Agar sebuah identitas mencapai tujuan yang diharapkan maka identitas yang dilakukan harus efektif dan identitas yang efektif adalah identitas yang kreatif yakni identitas yang berbeda dengan identitas yang lainnya. Manfaat perancangan yang akan dibangun ialah bagian dari sebuah identitas yang bisa membangun citra perusahaan. Selain untuk tingkat pengenalan lebih jauh tentang Roemah Kopi, maka konsep kreatif pada pembuatan identitas Roemah Kopi menggunakan bentuk dari nilai-nilai yang dimiliki oleh Roemah Kopi.

III.1.3 Strategi Media

Identitas visual Roemah Kopi akan dikemas kedalam sebuah logo. Aplikasi logo ini disusun pada beberapa media pendukung. Adapun beberapa media pendukung yang merupakan hasil penerapan logo kedalam beberapa media, diantaranya:

1. *Sign System*
2. Daftar Menu
3. Kartu Nama
4. Nomor Meja
5. Buku Nota

6. Gelas/Cangkir
7. Seragam
8. Apron
9. Kemasan Gula
10. Media Bergerak (mobil)

III.2 Konsep Visual

Konsep visual yang digunakan dalam pembuatan identitas visual Roemah Kopi yaitu Tradisional, menggunakan unsur-unsur ukiran kayu, penyederhanaan dari beberapa bentuk asli yang memiliki kaitan erat dan menjadi ciri khas utama Roemah Kopi. Melalui tahapan pemilihan, penyederhanaan, sampai penataan bentuk-bentuk tersebut kedalam satu kesatuan yang saling mendukung, dan didapatlah pencerminan identitas visual Roemah Kopi secara visual.



Gambar III.1 *Daybed*/bale-bale bergaya tradisional dengan ukiran-ukiran kayu yang menjadi ciri khas dari Roemah Kopi

Sumber : Dokumen Pribadi

III.2.1 Study Visual

Penyederhanaan bentuk sebuah *daybed* yang dihubungkan dengan bentuk sebuah cangkir kopi yang digunakan oleh Roemah Kopi, sehingga mampu menarik perhatian mata konsumen agar dapat diingat dalam benaknya. *Daybed* dalama bahasa Indonesia disebut dengan bale-bale, sebuah tempat duduk sekaligus tempat tidur yang terbuat dari material kayu dengan kasur sebagai permukaannya dan memiliki tiang-tiang panjang di setiap sudutnya dihiasi dengan ukiran-ukiran kayu pada tiangnya tersebut, bale-bale tersebut memiliki sifat tradisional pada bentuknya dan sering digunakan oleh masyarakat tempo dulu. Namun dalam perkembangannya bale-bale pada saat ini mengalami perubahan pada tiangnya yang menjadi lebih pendek dibandingkan dengan tiang bale-bale pada tempo dulu. Bale-bale yang digunakan oleh Roemah Kopi adalah bale-bale bergaya tempo dulu.



Gambar III.2 *Daybed*/bale-bale yang digunakan oleh Roemah Kopi dan bale-bale masa kini

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar III.3 Cangkir

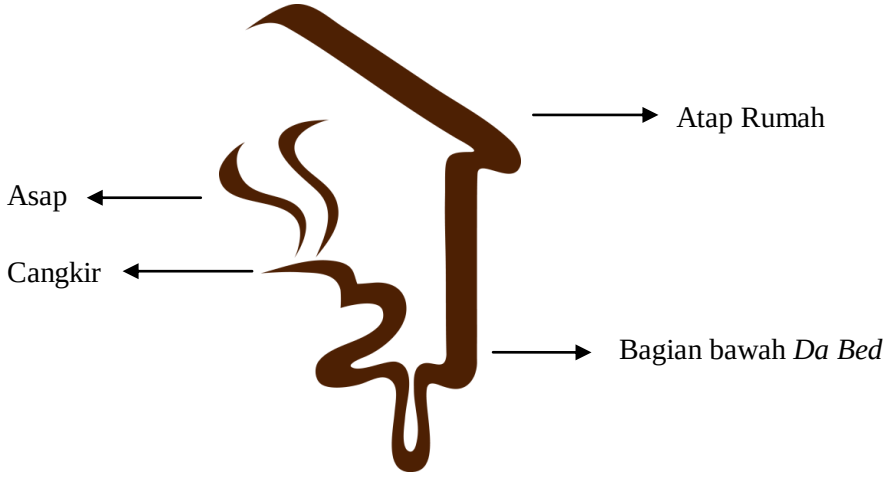
Sumber : Dokumen Pribadi

III.2.2 Konsep Logo

Konsep logo yang dibuat untuk Roemah Kopi diperoleh dari sesuatu yang menarik perhatian melalui warna dan bentuk. Melalui tampilan logo yang sederhana, mudah diingat, dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik. Untuk mendapatkan kesan seperti itu, setelah melalui beberapa pengamatan, didapatlah pendekatan secara visual melalui gabungan bentuk dari sebuah *daybed*, rumah, dan segelas kopi. Pemilihan *daybed* karena desainnya yang sangat tradisional dan bentuknya yang hampir sama dengan gazebo yang memiliki sifat tradisional dan bergaya etnik, sesuai dengan konsep identitas visual yang dibuat yaitu tradisional. Pemilihan bentuk rumah dan segelas kopi karena disesuaikan dengan nama *coffe shop* tersebut yaitu Roemah kopi.

Dalam pemilihan visual yang dirancang, disesuaikan dengan hasil riset yang telah dilakukan langsung ke perusahaan. Data-data yang telah didapat dari objek yang diteliti, kemudian dituangkan kedalam sebuah desain yang akan dibuat dalam bentuk animasi atau tidak realistis dengan gaya dasar penggabungan beberapa media, lalu dengan teknik pewarnaan yang disesuaikan dengan konsep yaitu tradisional. Dengan pemilihan *style* tersebut diharapkan menciptakan gagasan desain visual yang dapat menarik perhatian, pembeda identitas, setelah semuanya terkonsep maka akan tetap

mengacu pada sesuatu yang berbau tradisional namun tetap mengikuti perkembangan zaman.



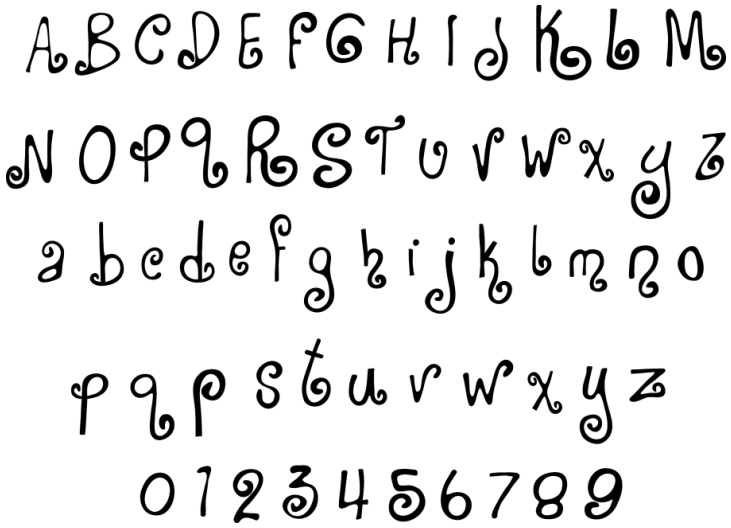
Gambar III.4 Logo baru Roemah Kopi

Acuan visual-visual yang telah digabungkan dalam identitas visual ini memiliki bentuk-bentuk seperti atap rumah digabungkan dengan bentuk *daybed* yang kemudian digabungkan lagi dengan bentuk cangkir kopi.

III.2.3 Tipografi

Tipografi adalah salah satu sarana untuk menterjemahkan kata-kata yang terucap ke halaman yang dapat dibaca. Peran dari tipografi pada konsep logo Roemah Kopi adalah untuk menginformasikan ide atau informasi dari halaman tersebut kepada khayalak sasaran. Font yang digunakan mengandung unsur yang diambil dari ciri khas ukiran kayu yang disetiap ukirannya memiliki lengkungan atau ikal. Jenis Font yang digunakan masuk kedalam golongan huruf *san serif* dan huruf tulis (*script*). Proses pembuatan font tersebut melalui proses awal dalam bentuk sketsa yang kemudian dilanjutkan kedalam tahapan pemindaian dan penggambaran ulang

menggunakan perangkat lunak komputer, perangkat lunak yang digunakan adalah *Adobe Illustrator CS3*.



Gambar III.5 Tipografi yang digunakan "Maja Font"

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar III.6 Logo Roemah Kopi

Sumber: Dokumen Pribadi

A B C D E F G H I J K L M N O

P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h I j k l m n o

p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

. , ; : “ ‘! @ # $ % & * ( ) - + = ? /

Gambar III.7 Tipografi yang digunakan pada media aplikasi “Arial Font”

Sumber: Dokumen Pribadi

A B C D E F G H I J K L M

N O P Q R S T V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m

n o p q r s t v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

Gambar III.8 Tipografi yang digunakan pada media aplikasi “Angelica Font”

Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang ditampilkan pada konsep logo Roemah Kopi yaitu bersifat sederhana agar mudah dimengerti, mudah dibaca, dan mudah diingat oleh semua orang. Konsep logo Roemah Kopi mengilustrasikan nilai-nilai dari Roemah Kopi yaitu dengan menggabungkan bentuk dari gazebo, rumah, dan segelas kopi.

III.2.5 Warna

Pada konsep logo Roemah Kopi, warna yang digunakan hanya satu warna saja yaitu warna cokelat tua.

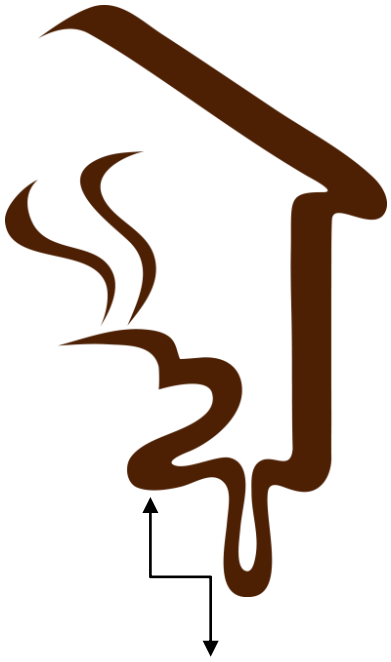


#4C1F03

C: 40 M: 70 Y: 100 K:50

R: 76 G:31 B:3

Unsur *tone* pada identitas (logo) Roemah Kopi mempunyai makna tersendiri yang mencerminkan identitas dari Roemah Kopi. Warna ini memiliki sifat tradisional (etnik), klasik, alami, dan mewakili warna dari konsep dan *furniture* yang digunakan oleh Roemah Kopi yang didominasikan oleh warna cokelat.



#4C1F03

C: 40 M: 70 Y: 100 K:50

R: 76 G:31 B:3

Gambar III.9 Warna perancangan logo Roemah Kopi